

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
NASKAH SOAL TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Asumsi dan Batasan Masalah	3
1.4. Tujuan Penelitian	4
1.5. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
BAB III LANDASAN TEORI	11
3.1. Darah	11
3.2. Unit Transfusi Darah	12
3.3. <i>Supply Chain Risk Management (SCRM)</i>	13
3.4. <i>Supply Chain Operation Reference (SCOR)</i>	17
3.5. <i>Failure Mode and Effect Analysis (FMEA)</i>	19
3.6. <i>Fishbone Diagram</i>	20

3.7. Diagram Pareto	22
BAB IV METODE PENELITIAN	23
4.1. Objek Penelitian	23
4.2. Alat Penelitian	23
4.3. Metode Pengumpulan Data	24
4.4. Tahapan Penelitian	24
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	29
5.1. Instansi Pelayanan Darah	29
5.2. <i>Establish the Context</i>	30
5.2.1 Tugas dan Struktur UPTD Sardjito	31
5.2.2 Produk Darah	
5.2.3 Ruang Lingkup Aktivitas Pelayanan UPTD Sardjito	32
5.2.4 Penentuan Kriteria	
5.3. Identifikasi Risiko pada Rantai Pasok Darah	41
5.4. Evaluasi Risiko Teridentifikasi	56
5.4.1 Pemetaan Risiko dengan <i>Risk Matrix</i>	60
5.4.2 Penentuan Prioritas Risiko	62
5.5. Rekomendasi <i>Risk Treatment</i>	63
5.6. Evaluasi Risiko Terhadap Rantai Pasok	79
BAB VI PENUTUP	81
6.1. Kesimpulan	81
6.2. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	86